

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PERKREDITAN RAKYAT XYZ DENGAN METODE CAMEL (PERIODE 2017-2018)

Devi Rizka Sari¹, Destia Pentiana², Arif Makhsun³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Program Studi Akuntansi

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No. 10

Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

rizkadevi26@gmail.com

Abstrak

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank perkreditan rakyat pada BPR XYZ tahun 2017 dan 2018 dengan menggunakan metode CAMEL. Metode CAMEL ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 mengenai Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa kuesioner manajemen bank yang meliputi manajemen umum dan manajemen risiko serta laporan keuangan BPR XYZ periode 2017 – 2018. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Prosedur kerja yang dilakukan oleh penulis yaitu menghitung rasio masing-masing komponen CAMEL, menghitung nilai kredit rasio dan nilai kredit faktor, kemudian menjumlahkan seluruh nilai kredit faktor dan menentukan kategori predikat kesehatan BPR. Hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan BPR XYZ pada tahun 2017-2018 berdasarkan metode CAMEL mendapat predikat SEHAT.

Kata Kunci: Bank Perkreditan Rakyat, Tingkat Kesehatan, Metode CAMEL

PENDAHULUAN

Indonesia dalam pembangunan sektor keuangan, terutama dalam perubahan susunan atau struktur perbankan di Indonesia sangat diharapkan dapat membawa perubahan yang positif bagi perekonomian Indonesia. Perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Taufik, 2012).

Menurut UU Nomor 10 tahun 1998, berdasarkan jenisnya bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank

Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah dan dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah namun dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR sudah berkembang sangat pesat dari perkotaan hingga pedesaan. Masyarakat mulai merasakan peran dan fungsi BPR dalam

menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Demi menjaga kepercayaan masyarakat, BPR harus menjaga kesehatan kinerjanya. Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, yaitu pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank (SK DIR. BI Nomor 30/12/KEP/DIR)

Memburuknya kondisi tingkat kesehatan bank, diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor utama yang dihadapi perbankan yaitu membengkaknya jumlah kredit yang bermasalah dan kredit macet. Oleh karenanya, bank memerlukan suatu cara untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Cara yang dapat dilakukan yaitu berupa penilaian tingkat kesehatan bank.

Penilaian tingkat kesehatan bank yang diatur dalam SK DIR. BI Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, telah ditetapkan menggunakan faktor *Capital, Asset, Management, Earning* dan *Liquidity*, yang selanjutnya disebut CAMEL. Penilaian *Capital* (permodalan) digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam rangka pengembangan usaha. Penilaian *Asset* (kualitas aset produktif) merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko audit. Penilaian *management* (manajemen) merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan usahanya, kecukupan manajemen risiko dan manajemen kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Penilaian *Earning* (rentabilitas) merupakan penilaian untuk mengukur tingkat profitabilitas bank dalam pengelolaan aktiva dan tingkat efisiensi

operasionalnya. Penilaian *Liquidity* (likuiditas) merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank dan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan dana sendiri yang digunakan.

BPR XYZ merupakan bank yang melakukan kegiatannya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dalam bentuk kredit secara konvensional dan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR XYZ jika dilihat dari laporan kuangannya, laba yang dihasilkan pada tahun 2018 mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan operasional dan pendapatan non operasional, begitu juga dengan beban-beban yang dikeluarkan perusahaan tinggi. Pada laporan posisi keuangan BPR XYZ tahun 2018 terdapat peningkatan pada akun penempatan pada bank lain dan terjadi penurunan pada akun kas, akun kredit yang diberikan, dan aset lain-lain, yang nantinya dapat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan BPR. Dalam menilai kesehatan BPR XYZ rasio yang digunakan adalah rasio yang ada pada masing-masing faktor CAMEL yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*) untuk faktor *Capital*, KAP (Kualitas Aktiva Produktif) dan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) untuk faktor *Asset*, manajemen umum dan manajemen risiko untuk faktor *Management*, ROA (*Return on Asset*) dan BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) untuk faktor *Earning*, CR (*Cash Ratio*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) untuk faktor *Liquidity*.

ISI

Metode Pelaksanaan

A. Menghitung rasio masing-masing komponen CAMEL

1. Faktor *Capital* (Permodalan)

Penilaian faktor permodalan didasarkan pada rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang menurut Risiko}} \times 100\%$$

2. Faktor *Asset* (Kualitas Aktiva Produktif)

Penilaian terhadap faktor kualitas aktiva produktif (KAP) menggunakan 2 rasio, yaitu:

- a. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

- b. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Dibentuk oleh Bank Terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk oleh Bank

$$PPAP = \frac{\text{PPAP yang Dibentuk}}{\text{PPAP yang Wajib Dibentuk}} \times 100\%$$

3. Faktor *Management* (Manajemen)

Penilaian terhadap faktor manajemen mencakup 2 (dua) komponen yaitu manajemen umum dan manajemen risiko, dengan menggunakan daftar pertanyaan/ Pernyataan yang ditetapkan dalam SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR 1997 sebanyak 25 yang terdiri atas 10 pertanyaan/ Pernyataan manajemen umum dan 15 pertanyaan/ Pernyataan manajemen risiko.

4. Faktor *Earning* (Rentabilitas)

Penilaian terhadap faktor rentabilitas menggunakan 2 rasio, yaitu:

- a. Rasio perbandingan Laba Sebelum Pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap Rata-

Rata Volume Usaha dalam periode yang sama

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Volume Usaha}} \times 100\%$$

- b. Rasio Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap Pendapatan Operasional dalam periode yang sama

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5. Faktor *Liquidity* (Likuiditas)

Penilaian terhadap faktor likuiditas menggunakan 2 rasio, yaitu:

- a. Rasio Alat Likuid terhadap Hutang Lancar

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Kredit terhadap Dana yang Diterima oleh Bank

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

B. Menghitung nilai kredit rasio masing-masing komponen CAMEL

Nilai kredit rasio untuk masing-masing rasio CAMEL dihitung dengan rumus:

1. Faktor *Capital* (Permodalan)

$$\text{NK Rasio CAR} = \frac{\text{Angka Rasio CAR}}{0,1} + 1$$

2. Faktor *Asset* (Kualitas Aktiva Produktif)

$$\text{NK Rasio KAP} = \frac{22,5\% - \text{Angka Rasio KAP}}{0,15\%}$$

$$\text{NK Rasio PPAP} = \frac{\text{Angka Rasio PPAP}}{1}$$

3. Faktor *Management* (Manajemen)

Nilai yang diperoleh dari penilaian faktor manajemen merupakan nilai kreditnya secara langsung.

4. Faktor *Earning* (Rentabilitas)

$$\text{NK Rasio ROA} = \frac{\text{Angka Rasio ROA}}{0,015\%}$$

$$\text{NK Rasio BOPO} = \frac{100\% - \text{Angka Rasio BOPO}}{0,08\%}$$

5. Faktor *Liquidity* (Likuiditas)

$$NK \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Angka Cash Ratio}}{0,05\%}$$

$$NK \text{ Rasio LDR} = \frac{115\% - \text{Rasio LDR}}{1\%} \times 4$$

C. Menghitung nilai kredit bobot faktor masing-masing CAMEL

Perhitungan Nilai Kredit Bobot Faktor untuk masing-masing komponen CAMEL dilakukan dengan cara mengalikan Nilai Kredit Rasio masing-masing faktor CAMEL dengan bobot faktor. Adapun bobot penilaian faktor tersedia pada tabel berikut:

Tabel 10. Faktor-faktor yang dinilai dan bobotnya

Faktor	Komponen	Bobot
1. <i>Capital</i>	a. Rasio CAR	30%
2. <i>Assets</i>	a. Rasio KAP	25%
	b. Rasio PPAP	5%
3. <i>Management</i>	a. Manajemen Umum	10%
	b. Manajemen Risiko	10%
4. <i>Earning</i>	a. Rasio ROA	5%
	b. Rasio BOPO	5%
5. <i>Liquidity</i>	a. <i>Cash Ratio</i>	5%
	b. Rasio LDR	5%

Sumber: SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR 1997

D. Menjumlahkan seluruh nilai kredit bobot faktor CAMEL

E. Menentukan kategori predikat tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan predikat tingkat kesehatan BPR

Berdasarkan nilai kredit dari faktor-faktor yang dinilai diperoleh nilai kredit gabungan. Penilaian tingkat kesehatan ditetapkan dalam 4 kriteria predikat tingkat kesehatan BPR. Adapun kriteria tingkat kesehatan BPR tersedia pada tabel berikut:

Tabel 11. Predikat penilaian kesehatan BPR

Nilai Kredit	Predikat
81 – 100	Sehat
66 - < 81	Cukup Sehat
51 - < 66	Kurang Sehat
0 - < 51	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR 1997

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2.1 Analisis Data

Berikut ini merupakan analisis CAMEL pada BPR XYZ periode 2017-2018 yang digunakan untuk menganalisis kesehatan BPR XYZ

A. Menghitung rasio, nilai kredit rasio, dan nilai kredit faktor masing-masing komponen CAMEL BPR XYZ tahun 2017

a. Faktor *Capital* (Permodalan)

Penilaian faktor permodalan didasarkan pada rasio modal terhadap ATMR, yang disebut dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*)

Tabel 12. Perhitungan aktiva tertimbang menurut risiko

Keterangan	Nominal (Rp)	Bobot	ATMR (Rp)
Kas	143.372.150	0%	-
Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	9.998.867.587	20%	1.999.773.517
Kredit yang diberikan:			
a. Lancar	21.871.967.691	85%	18.591.172.537
b. Kurang Lancar	316.298.140	85%	268.853.419
c. Diragukan	385.124.350	85%	327.355.698
d. Macet	1.916.207.733	85%	1.628.776.573
Jumlah	24.489.597.914		20.816.158.227
Kredit yang Diberikan			
Aset Tetap (Nilai Buku)	488.187.366	100%	488.187.366
Aset Lainnya selain tersebut diatas	2.763.664.686	100%	2.763.664.686
Jumlah	37.883.689.703		26.067.783.796
ATMR 2017			

Kas	127.567.600	0%	-
Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	14.937.767.622	20%	2.987.553.524
Kredit yang diberikan:			
a. Lancar	20.896.224.282	85%	17.761.790.640
b. Kurang Lancar	507.273.140	85%	431.182.169
c. Diragukan	272.977.500	85%	232.030.875
d. Macet	1.933.120.700	85%	1.643.152.595
Jumlah	23.609.595.622		20.068.156.279
Kredit yang Diberikan			
Aset Tetap (Nilai Buku)	618.284.973	100%	618.284.973
Aset Lainnya selain tersebut diatas	2.491.180.828	100%	2.491.180.828
Jumlah	41.784.396.645		26.165.175.604
ATMR 2017			

Sumber: Data Diolah

Tabel 13. Perhitungan modal (modal inti dan modal pelengkap)

Keterangan	Jumlah 2017 (Rp)	Jumlah 2018 (Rp)
Modal Inti		
Modal Disetor	3.300.000.000	3.300.000.000
Cadangan Umum	660.000.000	700.000.000
Cadangan Tujuan	-	-
Laba Ditahan	2.700.000.000	2.700.000.000
Laba Tahun Lalu	-	-
Rugi Tahun Lalu	-	-
Laba Tahun Berjalan setelah Dikurangi Kekurangan PPAP (maksimal 50% setelah THP)	407.357.923	200.812.411
AYDA (lebih dari satu tahun sehingga menjadi pengurang)	(298.400.000)	(1.261.731.200)
Jumlah Modal Inti	6.768.957.923	5.639.081.211
Modal Pelengkap		
PPAP Umum (Maks 1,25% dari ATMR)	327.015.085	327.064.695
Jumlah Modal Pelengkap	327.015.085	327.064.695
Jumlah Modal	7.095.973.008	5.966.145.906

Sumber: Data Diolah

Tabel 14. Perhitungan rasio CAR

Tahun	Total Modal (Rp)	ATMR (Rp)	CAR
2017	7.095.973.008	26.067.783.796	27,22%
2018	5.966.145.906	26.165.175.604	22,80%

Perhitungan rasio CAR diatas menunjukkan bahwa setiap Rp1 aset bank yang memiliki resiko

mampu dibiayai oleh modal bank sebesar Rp0,2722 atau 27,22% pada tahun 2017. Tahun 2018 menunjukkan bahwa setiap Rp1 aset bank yang memiliki resiko mampu dibiayai oleh modal bank sebesar Rp0,2280 atau 22,80%.

Tabel 15. Perhitungan nilai kredit faktor CAR

Tahun	CAR	NK	Nilai Maks	Bobot Rasio CAR	Nilai Faktor Kredit
2017	27,22%	273,2	100	30%	30
2018	22,80%	229	100	30%	30

Nilai kredit rasio CAR diperoleh dari (angka rasio CAR / 0,1% + 1) sehingga menghasilkan nilai kredit 273,2 pada tahun 2017 dan 229 pada tahun 2018. Berdasarkan SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR 1997, nilai kredit maksimum rasio CAR adalah 100, maka nilai kredit rasio CAR 273,2 dan 229 pada tahun 2017 dan 2018 dianggap 100.

b. Faktor Asset (Kualitas Aktiva Produktif/KAP)

1) Perhitungan terhadap faktor KAP

Tabel 16. Aktiva Produktif

Ket	Kredit yang Diberikan (Rp)	Penempatan pada Bank Lain (Rp)	Jumlah (Rp)
Aset Produktif 2017			
Lancar	21.981.877.076	9.730.635.096	31.712.512.172
Kurang Lancar	319.743.800	-	319.743.800
Diragukan	393.811.700	-	393.811.700
Macet	2.042.320.400	-	2.042.320.400
Jumlah 2017	24.737.752.976	9.730.635.096	34.468.388.072
Aset Produktif 2018			
Lancar	21.001.230.500	14.691.244.606	35.692.475.106
Kurang Lancar	526.856.900	-	526.856.900
Diragukan	284.195.900	-	284.195.900
Macet	2.152.990.600	-	2.152.990.600
Jumlah 2018	23.965.273.900	14.691.244.606	38.656.518.506

Sumber: Data Diolah

Tabel 17. Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan

Ket	Bobot	Kredit yang Diklasifikasikan 2017 (Rp)	Kredit yang Diklasifikasikan 2018 (Rp)
Lancar	0%	-	-
Kurang Lancar	50%	159.871.900	263.428.450
Diragukan	75%	295.358.775	213.146.925
Macet	100%	2.042.320.400	2.152.990.600
Jumlah		2.497.551.075	2.629.565.975

Sumber: Data Diolah

Tabel 18. Perhitungan rasio KAP

Tahun	APYD (Rp)	Aktiva Produktif (Rp)	KAP
2017	2.497.551.075	34.468.388.072	7,25%
2018	2.629.565.975	38.656.518.506	6,80%

Perhitungan rasio KAP menunjukkan bahwa setiap Rp1 aktiva produktif, mengandung aktiva produktif yang diklasifikasikan sebesar Rp0,0725 atau 7,25% pada tahun 2017 dan sebesar Rp0,0680 atau 6,80% pada tahun 2018.

Tabel 19. Nilai kredit faktor KAP

Tahun	KAP	NK	Nilai Maks	Bobot Rasio KAP	Nilai Kredit Faktor
2017	7,25%	101,67	100	25%	25
2018	6,80%	104,67	100	25%	25

Nilai kredit rasio KAP diperoleh dengan cara (22,5% - Angka rasio KAP / 0,15%) sehingga menghasilkan nilai kredit 101,67 pada tahun 2017 dan 104,67 pada tahun 2018. Namun berdasarkan peraturan yang berlaku, nilai kredit rasio KAP maksimum 100, sehingga nilai kredit rasio KAP dianggap 100.

2) Perhitungan terhadap faktor Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Tabel 20. Penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk

Keterangan	Kredit yang Diberikan (Rp)	Penempatan pada Bank Lain Kecuali Giro	Jumlah (Rp)
PPAPWD 2017			
Lancar (0,5%)	109.909.449	-	109.909.449
Kurang Lancar (10%)	3.445.660	-	3.445.660
Diragukan (50%)	8.678.350	-	8.678.350
Macet (100%)	126.102.667	-	126.102.667
Jumlah	248.145.126	-	248.145.126
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank 2017			
PPAPWD 2018			
Lancar (0,5%)	105.006.153	-	105.006.153
Kurang Lancar (10%)	19.583.760	-	19.583.760
Diragukan (50%)	11.218.400	-	11.218.400
Macet (100%)	219.869.900	-	219.869.900
Jumlah	355.678.213	-	355.678.213
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank 2018			

Sumber: Data Diolah

Tabel 21. Perhitungan PPAP

Tahun	PPAP yang Dibentuk (Rp)	PPAP yang Waji Dibentuk (Rp)	PPAP
2017	248.145.126	248.145.126	100%
2018	355.678.213	355.678.213	100%

Perhitungan rasio PPAP menunjukkan bahwa setiap Rp1 cadangan kerugian yang wajib dibentuk BPR XYZ, telah dibentuk cadangan kerugian sebesar Rp1 atau 100% pada tahun 2017 dan 2018. Artinya BPR XYZ telah membentuk seluruh cadangan kerugian yang wajib dibentuk.

Tabel 22. Perhitungan nilai kredit PPAP

Tahun	PPAP	NK	Nilai Maks	Bobot Rasio PPAP	PPAP
2017	100%	100	100	5%	5
2018	100%	100	100	5%	5

Nilai kredit rasio PPAP diperoleh dengan cara (Angka Rasio PPAP / 1%) sehingga menghasilkan nilai kredit 100 pada tahun 2017 dan 2018.

c. Faktor *Management* (Manajemen)

1) Jawaban dari 25 pertanyaan untuk tahun 2017 disajikan sebagai berikut:

Tabel 23. Perhitungan nilai kredit faktor manajemen

Aspek yang Dinilai	Jumlah Pertanyaan	Nilai Kredit 2017	Nilai Kredit 2018
I Manajemen Umum			
Strategi/Sasaran	1	4	4
Struktur	2	8	8
Sistem	4	16	16
Kepemimpinan	3	11	12
Jumlah I		39	40
II Manajemen Risiko			
Risiko Likuiditas	2	8	8
Risiko Kredit	3	12	12
Risiko Operasional	3	11	11
Risiko Hukum	3	12	12
Risiko Pemilik dan Pengurus	4	16	16
Jumlah II		59	59
Total Nilai Kredit		98	99

Sumber: Data Diolah

Nilai kredit komponen manajemen tahun 2017-2018 sebesar 98 dan 99. Dari hasil analisis diketahui bahwa aspek manajemen umumnya berada pada kondisi baik, artinya BPR dapat melaksanakan aspek ini dengan cukup baik. namun aspek kepemimpinan yang dilaksanakan oleh BPR yang berkaitan dengan pengambilan keputusan berada pada kondisi antara ditahun 2017, karena direksi belum dapat sepenuhnya

mengambil keputusan yang bersifat operasional secara independen. Pada faktor manajemen risiko operasional tahun 2017-2018 juga berada pada kondisi antara karena bank menerapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank.

Tabel 24. Nilai kredit faktor manajemen

Tahun	NK	Bobot Faktor Manajemen	Nilai Kredit Faktor
2017	98	20%	19,6
2018	99	20%	19,8

d. Faktor *Earning* (Rentabilitas)

1) Perhitungan Terhadap Faktor ROA

Tabel 25. Daftar aset perbulan

Bulan	Jumlah 2017 (Rp)	Jumlah 2018 (Rp)
Januari	36.849.059.970	39.131.783.893
Februari	35.272.844.984	38.492.189.226
Maret	35.709.081.388	39.713.250.166
April	35.851.767.756	39.380.056.018
Mei	34.894.983.600	38.572.193.857
Juni	33.707.396.659	36.725.967.680
Juli	36.079.706.075	38.459.259.441
Agustus	36.239.144.724	38.075.913.005
September	36.535.107.623	39.896.342.403
Oktober	36.962.499.446	41.230.366.434
November	37.465.118.691	40.138.241.639
Desember	37.299.687.149	41.207.295.053
Jumlah Aset	432.866.398.065	471.022.858.815
Rata-rata Volume Usaha	36.072,199.839	39.251.904.901

Sumber: Data Diolah

Tabel 26. Perhitungan rasio ROA

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Rata-rata Volume Usaha (Rp)	ROA
2017	1.000.513.346	36.072.199.893	2,77%
2018	498.718.434	39.251.904.901	1,27%

Berdasarkan hasil perhitungan rasio ROA menunjukkan bahwa setiap Rp1 rata-rata volume usaha, dapat menghasilkan laba sebesar Rp0,0277 atau 2,77% pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 setiap Rp1 rata-rata volume usaha, dapat menghasilkan laba sebesar Rp0,0127 atau 1,27%.

Tabel 27. Nilai kredit faktor ROA

Tahun	ROA	NK	Nilai Maks	Bobot Rasio ROA	Nilai Kredit Faktor
2017	2,77%	184,67	100	5%	5
2018	1,27%	84,67	84,67	5%	4,23

Nilai kredit rasio ROA diperoleh dengan cara (Angka Rasio ROA / 0,015%) sehingga berdasarkan perhitungan, nilai kredit rasio ROA pada tahun 2017 sebesar 184,67 dan tahun 2018 sebesar 84,67. Namun berdasarkan peraturan yang berlaku nilai kredit rasio ROA maksimum 100 maka nilai kredit rasio ROA dianggap 100 pada tahun 2017.

2) Perhitungan terhadap faktor Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 28. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

Keterangan	2017	2018
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Bunga	8.571.443.852	8.729.813.982
Pendapatan Operasional Lainnya	667.657.023	589.075.720
Jumlah Pendapatan Operasional	9.239.100.875	9.318.889.702
Beban Operasional		
Beban Bunga	1.767.658.706	1.738.247.219
Beban Operasional Lainnya	6.541.925.887	7.116.636.785
Jumlah Beban Operasional	8.309.584.593	8.854.884.004

Sumber: Data Diolah

Tabel 29. Perhitungan rasio BOPO

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO
2017	8.309.584.593	9.239.100.875	89,94%
2018	8.854.884.004	9.318.889.702	95,02%

Hasil perhitungan rasio BOPO yang diperoleh BPR XYZ pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 89,94% dan 95,02%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 pendapatan operasional BPR XYZ tahun 2017 menggunakan biaya operasional sebesar Rp0,8994 atau 89,94% dan pada tahun

2018 menggunakan biaya operasional sebesar Rp0,9502 atau 95,02%.

Tabel 30. Nilai kredit faktor BOPO

Tahun	BOPO	NK	Nilai Maks	Bobot Rasio BOPO	Nilai Kredit Faktor
2017	89,94%	125,75	100	5%	5
2018	95,02%	62,25	62,25	5%	3,11

Nilai kredit rasio BOPO diperoleh dengan cara (100% - Angka Rasio BOPO / 0,08%). Berdasarkan perhitungan nilai kredit rasio BOPO pada tahun 2017 sebesar 125,75 dan tahun 2018 sebesar 62,25. Namun berdasarkan peraturan yang berlaku nilai kredit rasio BOPO maksimum 100 maka nilai kredit rasio BOPO tahun 2017 dianggap 100.

e. Faktor *Liquidity* (Likuiditas)

1) Perhitungan terhadap faktor *Cash Ratio*

Tabel 31. Alat likuid dan hutang lancar

Komponen	Jumlah 2017 (Rp)	Jumlah 2018 (Rp)
Alat Likuid		
Kas	143.372.150	127.567.600
Penempatan pada Bank Lain	4.922.520.762	4.211.223.845
Jumlah Alat Likuid	5.065.892.912	4.338.791.445
Hutang Lancar		
Kewajiban Segera	175.632.525	136.561.296
Simpanan Pihak Ketiga:		
- Simpanan Tabungan	17.831.874.915	21.746.624.335
- Simpanan Deposito Berjangka	11.636.075.000	12.160.775.000
- Simpanan dari Bank Lain	-	-
Jumlah Hutang Lancar	29.643.582.440	34.043.960.631

Sumber: Data Diolah

Tabel 32. Perhitungan *Cash Ratio*

Tahun	Alat Likuid (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Cash Ratio
2017	5.065.892.912	29.643.582.440	17,09%
2018	4.338.791.445	34.043.960.631	12,74%

Hasil perhitungan rasio kas yang diperoleh BPR XYZ pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 17,09% dan 12,74%. Hal ini menunjukkan bahwa

setiap Rp1 utang lancar BPR XYZ tahun 2017 dijamin oleh kas dan setara kas / alat likuid sebesar Rp0,1709 atau 17,09% dan pada tahun 2018 dijamin oleh kas dan setara kas / alat likuid sebesar Rp0,1274 atau 12,74%.

Tabel 33. Nilai kredit faktor *Cash Ratio*

Tahun	Cash Ratio	NK	Nilai Maks	Bobot Faktor Cash Ratio	Nilai Kredit Faktor
2017	17,09%	341,8	100	5%	5
2018	12,74%	254,8	100	5%	5

Nilai kredit Cash Ratio diperoleh dengan cara (Angka *Cash Ratio* / 0,05%). Berdasarkan perhitungan, nilai kredit dari *Cash Ratio* tahun 2017 sebesar 341,8 dan tahun 2018 sebesar 254,8. Namun berdasarkan peraturan BI nilai kredit *Cash Ratio* maksimal adalah 100, maka nilai kredit *Cash Ratio* tahun 2017 dan 2018 dianggap 100.

2) Perhitungan terhadap faktor *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Tabel 34. Daftar kredit dan dana yang diterima oleh bank

Komponen	Jumlah 2017 (Rp)	Jumlah 2018 (Rp)
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	17.831.874.915	21.746.624.335
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	11.636.075.000	12.160.775.000
2. Pinjaman Diterima Bukan dari Bank > 3 Bulan	(1.388.912)	-
3. Deposito dan Pinjaman Diterima dari Bank Lain > 3 Bulan	152.777.775	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	6.768.957.923	5.639.081.211
Jumlah Dana yang Diterima	36.388.296.701	39.546.480.546
6. Kredit yang Diberikan	24.737.752.976	23.965.273.900
Jumlah Aset Produktif	24.737.752.976	23.965.273.900

Sumber: Data Diolah

Tabel 35. Perhitungan rasio LDR

Tahun	Kredit yang Diberikan (Rp)	Dana yang Diterima (Rp)	LDR
2017	24.737.752.976	36.388.296.701	67,98%
2018	23.965.273.900	39.546.480.546	60,60%

Perhitungan rasio LDR di atas menunjukkan bahwa setiap Rp1 dana perusahaan, mampu memberikan atau menyalurkan kredit kepada nasabah sebesar Rp0,6798 atau 67,98% pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2018, setiap Rp1 dana perusahaan, mampu memberikan atau menyalurkan kredit kepada nasabah sebesar Rp0,6060 atau 60,60%.

Tabel 36. Nilai kredit faktor LDR

Tahun	LDR	NK	Nilai Maks	Bobot Rasio LDR	Nilai Kredit Faktor
2017	67,98%	188,08	100	5%	5
2018	60,60%	217,6	100	5%	5

Nilai kredit rasio LDR diperoleh dengan cara (115% - Angka Rasio LDR / 1% × 4). Berdasarkan perhitungan, nilai kredit dari rasio LDR tahun 2017 adalah 188,08 dan tahun 2018 sebesar 217,6. Namun berdasarkan peraturan BI nilai kredit LDR maksimum adalah 100, maka nilai kredit rasio LDR tahun 2017 dan 2018 dianggap 100.

B. Penjumlahan seluruh nilai kredit faktor CAMEL tahun 2017 – 2018

Nilai kredit faktor yaitu merupakan hasil perkalian dari nilai kredit rasio dengan bobot dan akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL, sehingga diperoleh total nilai kredit faktor bersih CAMEL. Total nilai kredit faktor bersih CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan BI. Perhitungan total nilai kredit faktor bersih

CAMEL BPR XYZ tahun 2017-2018 disajikan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 37. Total nilai kredit faktor bersih CAMEL BPR XYZ tahun 2017

Faktor dan Komponen yang Dinilai	Bobot Rasio	Rasio	Nilai Kredit Rasio	Nilai Kredit Faktor
1. <i>Capital</i> Rasio CAR	30%	27,22%	100	30,00
2. <i>Assets</i> Rasio KAP	25%	7,25%	100	25,00
Rasio PPAP	5%	100%	100	5,00
3. <i>Management</i>	20%		98	19,60
4. <i>Earning</i> Rasio ROA	5%	2,77%	100	5,00
Rasio BOPO	5%	89,94%	100	5,00
5. <i>Liquidity</i> Cash Ratio	5%	17,09%	100	5,00
Rasio LDR	5%	67,98%	100	5,00
Total Nilai Kredit Bersih				99,60

Tabel 38. Total nilai kredit faktor bersih CAMEL BPR XYZ tahun 2018

Faktor dan Komponen yang Dinilai	Bobot Rasio	Rasio	Nilai Kredit Rasio	Nilai Kredit Faktor
1. <i>Capital</i> Rasio CAR	30%	22,80%	100	30,00
2. <i>Assets</i> Rasio KAP	25%	6,80%	100	25,00
Rasio PPAP	5%	100%	100	5,00
3. <i>Management</i>	20%		99	19,80
4. <i>Earning</i> Rasio ROA	5%	1,27%	84,67	4,23
Rasio BOPO	5%	95,02%	62,25	3,11
5. <i>Liquidity</i> Cash Ratio	5%	12,74%	100	5,00
Rasio LDR	5%	60,60%	100	5,00
Total Nilai Kredit Bersih				97,14

a. *Capital* (Permodalan)

Dalam faktor permodalan terdapat nilai Rasio Kecukupan Modal yang menunjukkan bahwa BPR XYZ mempunyai kecukupan modal yang baik untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko sebesar 27,22% pada tahun 2017 dan sebesar 22,80% pada tahun 2018. Nilai kredit sebesar 100 dan setelah dikalikan dengan bobot rasio CAR sebesar 30% maka diperoleh nilai bobot faktor permodalan sebesar 30 pada tahun

2017 dan 2018. Berdasarkan kriteria penilaian rasio CAR BPR XYZ dapat dikategorikan dalam kategori sehat.

b. *Asset* (Kualitas Aktiva Produktif)

Aspek rasio KAP pada tahun 2017 diperoleh nilai rasio sebesar 7,25%, dan pada tahun 2018 diperoleh sebesar 6,80%. Nilai kredit KAP sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot rasio KAP sebesar 25% maka nilai bobot faktor KAP adalah sebesar 25 untuk tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan kriteria penilaian KAP BPR XYZ dapat dikategorikan dalam kelompok sehat.

Rasio PPAP tahun 2017 dan 2018 sebagai cadangan yang berhasil dibentuk oleh pihak bank untuk menutup kemungkinan kerugian yaitu sebesar 100%, dan untuk rasio PPAP diperoleh nilai kredit sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot rasio PPAP sebesar 5% maka nilai bobot faktor PPAP adalah 5 untuk tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan kriteria penilaian PPAP BPR XYZ dapat dikategorikan dalam kelompok sehat.

c. *Management* (Manajemen)

Penilaian manajemen BPR XYZ pada tahun 2017 menghasilkan total nilai sebesar 98 yang terdiri atas nilai 39 untuk manajemen umum dan 59 untuk manajemen risiko, sedangkan pada tahun 2018 menghasilkan nilai sebesar 99 yang terdiri atas nilai 40 untuk manajemen umum dan 59 untuk manajemen risiko, lalu masing-masing dikalikan dengan bobot aspek manajemen sebesar 20% sehingga menghasilkan nilai bobot faktor sebesar 19,60 pada tahun 2017 dan sebesar 19,80 pada tahun 2018. Berdasarkan kriteria penilaian aspek manajemen BPR XYZ dapat dikategorikan dalam kelompok sehat.

d. *Earning* (Rentabilitas)

Rasio ROA menunjukkan bahwa BPR XYZ sudah mampu menghasilkan laba atas pendayagunaan aktivitya pada tahun 2017 sebesar 2,77% dan pada tahun 2018 sebesar 1,27%. Dari hasil tersebut pada tahun 2017 diperoleh nilai kredit rasio ROA sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot rasio ROA sebesar 5% sehingga diperoleh nilai bobot faktor ROA sebesar 5. Namun pada tahun 2018 diperoleh nilai kredit sebesar 84,67 lalu dikalikan dengan bobot rasio ROA sebesar 5% dan diperoleh nilai bobot faktor ROA sebesar 4,23. Berdasarkan kriteria penilaian ROA BPR XYZ dikategorikan dalam kelompok sehat.

Rasio BOPO yang menunjukkan tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya pada tahun 2017 adalah sebesar 89,94% dan pada tahun 2018 sebesar 95,02%. Pada tahun 2017 diperoleh nilai kredit sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot rasio BOPO sebesar 5. Pada tahun 2018 diperoleh nilai kredit sebesar 62,25 lalu dikalikan dengan bobot rasio BOPO sebesar 5% maka diperoleh nilai bobot faktor BOPO sebesar 3,11. Berdasarkan kriteria penilaian BOPO BPR XYZ tahun 2017 dikategorikan dalam kelompok sehat dan pada tahun 2018 dikategorikan dalam kelompok kurang sehat.

e. *Liquidity* (Likuiditas)

Cash Ratio yang menunjukkan kemampuan aset lancar dalam memenuhi hutang lancar yang segera jatuh tempo pada tahun 2017 sebesar 17,09% dan pada tahun 2018 sebesar 12,74%. Dari hasil tersebut pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing diperoleh nilai kredit *Cash Ratio* sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot

CashRatio sebesar 5% sehingga diperoleh nilai bobot faktor *Cash Ratio* yaitu sebesar 5. Berdasarkan kriteria penilaian *Cash Ratio* BPR XYZ tahun 2017 dan 2018 dapat dikategorikan dalam kelompok sehat.

Rasio LDR BPR XYZ yang menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya tahun 2017 sebesar 67,98% dan pada tahun 2018 sebesar 60,60%. Nilai kredit yang diperoleh rasio LDR untuk tahun 2017 dan 2018 masing-masing yaitu sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot rasio LDR sebesar 5% maka nilai bobot faktor LDR adalah 5. Berdasarkan kriteria penilaian LDR BPR XYZ tahun 2017 dan 2018 dapat dikategorikan dalam kelompok sehat. Setelah semua nilai kredit faktor telah dihitung maka diperoleh total nilai kredit faktor CAMEL BPR XYZ untuk tahun 2017 yaitu sebesar 99,60 dan tahun 2018 sebesar 97,14.

C. Menentukan kategori predikat tingkat kesehatan BPR XYZ

Tabel 39. Predikat penilaian tingkat kesehatan BPR

Nilai Kredit	Predikat
81 – 100	Sehat
66 - < 81	Cukup Sehat
51 - < 66	Kurang Sehat
0 - < 51	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR 1997

Berdasarkan ketentuan predikat kesehatan tersebut maka predikat tingkat kesehatan BPR XYZ selama periode 2017-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Predikat penilaian tingkat kesehatan BPR XYZ

Tahun	Nilai Kredit CAMEL	Predikat
2017	99,60	SEHAT
2018	97,14	SEHAT

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kredit faktor bersih masing-masing rasio dalam tabel di atas terlihat penjumlahan seluruh aspek CAMEL sebesar 99,60 pada tahun 2017 dan 97,14 pada tahun 2018. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian tingkat kesehatan BPR XYZ menggunakan metode CAMEL dari tahun 2017-2018 mendapat predikat “SEHAT”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan Bank pada BPR XYZ selama tahun 2017-2018, maka dapat diambil kesimpulan tingkat kesehatan BPR XYZ selama dua tahun mendapat predikat “SEHAT”. Hal ini ditunjukkan dengan

nilai kredit CAMEL yang diperoleh berada di atas 81 (batas minimum sehat) yaitu sebesar 99,60 pada tahun 2017 dan 97,14 pada tahun 2018.

REFERENSI

- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Salemba Empat. Jakarta.
- Surat Keputusan Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997. Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat. <http://www.bi.go.id> (Diakses tanggal 16 juni 2019).
- Taufik, A. Dharnaeny. 2012. Analisis Penelitian Tingkat Kesehatan BPR Hasa Mitra dengan metode CAMEL (Periode 2006-2010). Universitas Hasanudin. Makasar.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. Jakarta.